

# PERENCANAAN PENGELOLAHAN SAMPAH DI LINGKUNGAN PASAR MAKALE

Reskyel Kurniawan<sup>1)</sup>, Ishak Pawarangan<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup>Program studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Indonesia Toraja  
Email: [ishakpawarangan@ukitoraja.ac.id](mailto:ishakpawarangan@ukitoraja.ac.id)

## Asbtrack

Pasar sentral Makale merupakan pusat perbelanjaan terbesar di Tana Toraja. Banyaknya pengunjung/pembeli yang datang setiap hari membuat pasar makale menjadi pusat perbelanjaan terbesar di Tana Toraja. Banyaknya kebutuhan masyarakat yang dominan berbahan plastik dapat menyebabkan banyaknya sampah plastik yang bertumpuk di sekitar pinggir jalan, walaupun pemerintah sudah menyediakan tempat sampah di lokasi. Namun itu belum memadai karena tempat sampah yang di sediakan masih minim, sehingga masyarakat terus membuang sampah walaupun tempat sampah tersebut sudah penuh. Ini menunjukkan kurangnya perhatian dari petugas kebersihan dalam mengangkut sampah secara teratur. Peran pemerintah dan petugas kebersihan sangat penting untuk menjaga kebersihan pasar. Kesadaran pengunjung pasar dalam membuang sampah sangat di harapkan untuk membuang sampah ke tempat yang telah di sediakan petugas setempat.

Kata Kunci : Sampah, masyarakat, Lingkungan

## PENDAHULUAN

Berbicara mengenai lingkungan tidak terlepas dari masalah sampah. Sampah merupakan masalah umum dan telah menjadi fenomena universal diberbagai negara manapun. Sampah adalah masalah yang tidak dapat diabaikan Karena dalam semua aspek kehidupan hampir semua menghasilkan sampah .

Secara umum manusia sangat mengharapkan kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari. Seiring berkembang teknologi dan perekonomian di era globalisasi khususnya di daerah Tana Toraja. Pasar tradisional memiliki dampak positif dan dampak negatif baik yang terlihat secara langsung maupun sosial media. Dampak positif dari adanya pasar tradisional adalah mempermudah dalam membeli kebutuhan pangan, meningkatkan retribusi daerah, dan menyerap tenaga kerja . Dampak negatif dari adanya pasar tradisional adalah sampah pasar yang berupa sisa sayuran, buah-buahan, dan bahan makanan yang dapat membusuk dan sampah dari kegiatan jual beli di pasar.

Kebiasaan masyarakat yang juga dapat menyebabkan pencemaran pasar diantaranya membuang sampah tidak pada tempatnya dapat menyebabkan lingkungan pasar menjadi tercemar dan pada akhirnya menjadi buruk bagi kesehatan masyarakat pasar. Dalam hal ini kebersihan pasar masih menjadi pusat perhatian oleh banyak orang.

Upaya-upaya dalam mengelola sampah telah dilakukan oleh petugas kebersihan pasar Makale tetapi permasalahan sampah masih tetap ada. Kondisi seperti inilah yang dapat menyebabkan area pasar kotor dan bau. Tentunya hal ini menjadi suatu permasalahan yang harus segera ditindak lanjuti.

Dalam hal ini, pasar Makale menjadi objek penelian kami. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara pengelolaan sampah pasar makale dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan sampah pasar ini. Dalam upaya penanganan dan pengelolaan sampah pasar yang kian menonjak sangat dibutuhkan partisipasi dan keterlibatan dari masyarakat .

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan memilih lokasi di pasar makale kabupaten Tana Toraja. Data yang diperoleh melalui survei lapangan (observasi). Sumber lain juga berasal dari referensi baik itu jurnal, buku, dan study literatur. Data yang kami peroleh selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis data deskriptif-kualitatif.

## PEMBAHASAN

### a. Tingkat kesadaran masyarakat Pasar Makale

Semakin bertambahnya jumlah penduduk setiap tahunnya juga turut berpengaruh terhadap penambahan masalah sampah di pasar makale. Berdasarkan sensus penduduk di Tana Toraja pada tahun 2020 sebanyak 280.794 jiwa. Selama tahun 2010-2020, rata-rata pertumbuhan penduduk kabupaten Tana Toraja meningkat sebesar 2,34% per tahun. Di era modern ini, sampah plastik sangat mudah ditemui di area pasar. Ini diakibatkan dari kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan sekitar tempat itu. Maka dari itu sangat diperlukan kesadaran dari penjual dan pengunjung pasar disamping itu dibutuhkan kerja sama dengan pemerintah (petugas kebersihan). Untuk melakukan pengangkutan sampah rutin setiap agar terhindar dari penumpungan sampah yang berserakan di sekitar bak penampungan sampah dipasar makale supaya terhindar dari bau sampah yang tidak sedap.

Berdasarkan pengelompokan sampah dibagi atas 2 jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang mudah diuraikan, contohnya sisa-sisa sayuran, daun-daun, dan sebagainya. Sedangkan, sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah diuraikan contohnya plastik, kaca, kaleng dan sebagainya (Gimeno A.2019).

Kesadaran masyarakat Tana Toraja khususnya di pasar Makale masih sangat kurang, hal ini terbukti masih banyak

masyarakat yang menjadikan selokan sebagai tempat pembuangan sampah alternatif. Sekarang, sering kita jumpai selokan yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, hal ini dikarenakan karena selokan dijadikan masyarakat sebagai tempat membuang sampah.

### b. Dampak-dampak yang ditimbulkan membuang sampah sembarangan

Kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan pasar Makale masih sangat minim. Dampak seriusnya yang ditimbulkan dari kurangnya kesadaran masyarakat sekitar pasar akan terlihat kotor dan tidak nyaman dan menimbulkan berbagai penyakit bahkan penularan penyakit baik langsung maupun secara tidak langsung. Dampak-dampak yang timbul dari membuang sampah sembarangan yaitu :

1. Dampak bagi kesehatan adalah munculnya penyakit demam berdarah, diare, tifus, gatal-gatal dan menurunnya imun tubuh.
2. Dampak terhadap lingkungan Pasar adalah kurangnya kenyamanannya pengungjung karena bau yang ditimbulkan dari banyaknya sampah yang berserakan dimana-mana.
3. kebiasaan masyarakat yang menjadikan selokan sebagai tempat membuang sampah akibatnya selokan akan menjadi sangat dangkal dan hanya mampu menampung air yang sedikit. Sehingga berakibat pada terjadinya banjir karena air yang semestisnya mengalir diselokan akan mengalir melalui jalan raya.

### c. solusi dan upaya pengolahan sampah di pasar makale

Solusi agar masyarakat dapat menjaga kebersihan lingkungan, maka pada dasarnya harus memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih. Walaupun sejumlah peraturan dan ketetapan Pemerintah sudah dilakukan, partisipasi masyarakat dibutuhkan untuk mengurangi dampak buruk bagi lingkungan. Tidak terlepas

dari itu, peran pemerintah sangat penting untuk menumbuhkan rasa kesadaran masyarakat akan lingkungan yang bersih, yaitu dengan memberikan sosialisasi dari dampak membuang sampah sembarangan. Maka dari itu, kesadaran masyarakat yang tinggal disekitar pasar Sentral Makale maupun para pedagang dan pengunjung/pembeli. Oleh karena itu, diperlukan sikap yang lebih bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekitar kita.

Upaya pemerintah dalam pengelolaan sampah adalah menyediakan sarana dan prasarana diantaranya menyediakan tempat sampah, tempat pembuangan sampah sementara, dan menyediakan alat pengangkutan sampah berupa truk pengangkut sampah dan memberikan pemberdayaan kepada masyarakat mengenai masalah sampah agar sampah yang dihasilkan dapat dimanfaatkan kembali. Adapun upaya yang dilakukan oleh petugas kebersihan untuk menjaga kebersihan pasar Makale yaitu dengan melakukan pengangkutan sampah dari para pedagang dan mengumpulkan serta melakukan pengangkutan sampah setiap harinya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa permasalahan sampah di Pasar Makale disebabkan karena kurangnya kesadaran dari masyarakat tentang dampak yang dapat ditimbulkan dari membuang sampah secara sembarangan. Untuk mengatasi permasalahan ini diharapkan kesadaran dari masyarakat. Persoalan sampah di pasar Makale ini dapat diselesaikan dengan cepat apabila masyarakat Pasar mau merubah sikap, perilaku, dan kebiasaan dalam membuang sampah secara sembarangan. Dalam hal ini, pemerintah dan masyarakat setempat harus bekerja sama dalam mengatasi permasalahan sampah yang ada di pasar makale.

## DAFTAR PUSTAKA

- Yulida, Novrisa, Sarto Sarto, dan Agus Suwarni. 2016. Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Aliran Sungai Batang Bakarek-Karek Kota Padang Panjang Sumatera Barat. <https://jurnal.ugm.ac.id/bkm/article/view/7298>
- Penny, Liana, H. Untung Bijaksana, Rizmi Yunita, dan Daniel Itta. 2012. KAJIAN PERILAKU MASYARAKAT MEMBUANG SAMPAH DI BANTARAN SUNGAI MARTAPURA TERHADAP LINGKUNGAN PERAIRAN. <https://onesearch.id/Record/IOS6112.article-2077>
- Purba, Ester Sarina, and Sri Yunita. "Kesadaran Masyarakat dalam Melestarikan Fungsi Lingkungan Hidup." JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL 9.1 (2017): <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis/article/view/6461>
- MULASARI, Surahma Asti; HUSODO, Adi Heru; MUHADJIR, Noeng. Kebijakan pemerintah dalam pengelolaan sampah domestik. Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal), 2014, 8.8: 404-410. <http://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/412>
- Cahyawati, Amanda Nur. "Analisis Pemanfaatan Tong Sampah Organik dan Anorganik dengan Metode Work Sampling." Seminar Nasional Teknologi Informasi Komunikasi dan Industri. 2016. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SNTIKI/article/download/2801/1728>